

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan pasti melalui angka-angka.⁴¹ Menurut Sugiono penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang diambil secara random, pengumpulan data diperoleh melalui instrumen kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis dan hubungan sebab akibat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian kuantitatif juga dapat dilakukan dengan eksperimen dan survei.⁴²

Penelitian inii terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel independen (dukungan teman sebaya dan bimbingan guru) dan satu variabel dependen (motivasi menghafal Al-Qur'an). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dukungan teman sebaya dan bimbingan guru berpengaruh pada motivasi menghafal Al-Qur'an.

B. Populasi dan Sampel

⁴¹ Muhammad Darwin, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia,2021): 13.

⁴² Andreas Tri Panudju and Aditya Wahyu Nugraha, Metodologi Penelitian, (Padang, CV. Gita Lentera,2024): 23.

1. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah luas keseluruhan wilayah yang disamaratakan, terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas, kualitas, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan digunakan untuk membuat interpretasi dan data penelitian.⁴³ Populasi bisa terdiri dari manusia, hewan, benda, peristiwa maupun fenomena yang memenuhi karakteristik tertentu sebagaimana telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah santri tahfidz Pondok Pesantren Qur'an Arobiyya yang berjumlah 109 santri

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.⁴⁴ Pemilihan sampel sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian dapat menghasilkan hasil yang relevan. Pada penelitian ini sampel diambil dengan teknik simple random sampling dimana jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = banyak sampel

N = banyak populasi

e = batas toleransi kesalahan (0,05)

$$n = \frac{109}{1 + 109(0,05)^2}$$

⁴³ Darwin, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021): 104.

⁴⁴ Sena Wahyu Purwanza, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi, (2022): 9.

$$n = \frac{109}{1+0,2725}$$

$$n = \frac{109}{1,2725} \quad n = 85,6 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 86 santri dari total populasi 109 santri pondok pesantren Qur'ana Arobiyya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat didefinisikan sebagai perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menampilkan data secara objektif dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah maupun untuk menguji hipotesis tertentu.⁴⁵ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu dalam bentuk kuesioner dengan pedoman penskoran skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pedoman Penskoran

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Pada penelitian ini menggunakan tiga skala likert yaitu skala dukungan teman sebaya, skala bimbingan guru dan skala motivasi menghafal Al-Qur'an

1. Dukungan Teman Sebaya

⁴⁵ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," Al-Mashrif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman 4, No. 1 (2016): 64.

Skala likert dukungan teman sebaya digunakan untuk mengukur tingkat dukungan teman sebaya yang dimiliki oleh responden. Pada penelitian ini skala teman sebaya disusun berdasarkan teori dari Edard P. Sarafino.⁴⁶

- a. Dukungan emosional
- b. Dukungan instrumental
- c. Dukungan penghargaan
- d. Dukungan informasi

Tabel 3. 2 *Blueprint* Variabel Dukungan Teman Sebaya

No	Indikator	Sub Indikator	NO
1.	Dukungan emosional	Adanya perhatian dan kepedulian dari teman	1
		Teman memberikan semangat dalam menghafal	2
		Teman menunjukkan empati terhadap kesulitan yang dialami	3
2.	Dukungan instrumental	Teman membantu menyimak atau mengoreksi hafalan	6
		Teman memberikan bantuan langsung saat mengalami kesulitan	7
3.	Dukungan penghargaan	Teman memberikan pujian atas kemajuan hafalan	10
		Teman memberikan respon positif terhadap usaha yang dilakukan	4,9
4.	Dukungan informasi	Teman memberikan saran dalam menghafal Al-Qur'an	5
		Teman berbagi metode atau cara menghafal	8

⁴⁶ Edward P. Sarafino And Timothy W. Smith, Health Psychology Biopsychosocial Interactions, 7 (New York: John Wiley & Sons, 2011).

Jumlah	10
--------	----

2. Bimbingan Guru

Skala likert bimbingan guru digunakan untuk mengukur tingkat bimbingan guru yang dimiliki oleh subjek atau responden Adapun indikator untuk mengukur skala bimbingan guru yang didasarkan pada pendapat Syaiful Bahri Djamarah adalah sebagai berikut:⁴⁷

- a. Sebagai pembimbing dan pengawas
- b. Motivasi
- c. Pemberi teladan
- d. Evaluator

Tabel 3. 3 *Blueprint* Variabel Bimbingan Guru

No	Indikator	Sub Indikator	NO
1.	Sebagai pembimbing dan pengawas	Memberikan arahan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an	1
		Memantau perkembangan hafalan santri	2
		Mengontrol kedisiplinan dalam kegiatan menghafal	3
2.	Motivator	Memberikan dorongan saat santri mengalami kesulitan	4
		Memberikan semangat dalam menghafal Al-Qur'an	10

⁴⁷ Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Rineka Cipta, 2000) 302.

3.	Pemberi Teladan	Menunjukkan sikap disiplin dalam kegiatan menghafal	5,9
		Memberikan contoh yang baik dalam menghafal Al-Qur'an	6
4.	Evaluator	Memberikan koreksi terhadap kesalahan hafalan	7
		Memberikan masukan untuk perbaikan hafalan	8
Jumlah			10

3. Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Skala likert bimbingan guru digunakan untuk mengukur tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an dimiliki oleh subjek atau responden Adapun indikator untuk skala motivasi menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:⁴⁸

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan
- c. Adanya harapan dan cita-cita
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik
- f. Adanya lingkungan yang kondusif

Tabel 3. 4 Blueprint Motivasi Menghafal Al-Qur'an

No	Indikator	Sub Indikator	NO
----	-----------	---------------	----

⁴⁸ Hamzah B Uno *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2016).

1.	Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	Kesungguhan dalam mencapai keberhasilan hafalan	1
		Keinginan untuk memiliki hafalan yang baik dan lancar	10
		Semangat untuk mencapai hasil hafalan yang maksimal	2
2.	Adanya Dorongan dan Kebutuhan	Dorongan dari dalam diri untuk menghafal Al-Qur'an	3
		Kesadaran akan pentingnya menghafal Al-Qur'an	11
		Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas diri melalui hafalan	4
3.	Adanya harapan dan cita-cita	Keinginan mencapai target hafalan tertentu	5
		Harapan untuk menjadi penghafal Al-Qur'an	12
4.	Adanya Penghargaan dalam Belajar	Perasaan senang ketika mendapat apresiasi	6
5.	Adanya Kegiatan yang Menarik	Menikmati proses menghafal Al-Qur'an	7
		Antusias dalam mengikuti kegiatan hafalan	8
6.	Adanya Lingkungan yang Kondusif	Lingkungan yang mendukung kegiatan menghafal	9
Jumlah			12

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid.⁴⁹ Suatu data dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Uji validitas diperoleh melalui data yang didapat dari penyebaran kuesioner atau angket.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi person diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi person

n : jumlah individu dalam sampel

X : angka mentah untuk variabel X

Y : angka mentah untuk variabel Y

Teknik pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 dengan kriteria, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan yang telah disediakan di kuesioner. Uji reliabilitas dapat diuji dengan mengukur konsistensi setiap

⁴⁹ Nilda Herianto, Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," no. 18210047 (2021): 2.

pernyataan yang ada menggunakan teknik tertentu.⁵⁰ Peneliti menggunakan bantuan SPSS 25 dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai dasar yang digunakan yaitu 0,60. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menentukan apakah sebaran data pada kelompok data atau variabel berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov menggunakan aplikasi SPSS 25.

- 1) Jika nilai $\text{sign} > 0,05$ maka data yang diuji berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $\text{sign} < 0,05$ maka data yang diuji tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berada pada satu garis lurus atau tidak.⁵¹ Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25 melalui analisis ANOVA.

- 1) Jika nilai $\text{sig. deviation from linearity} > 0,05$ maka hubungan antar variabel yang diuji bersifat linear.
- 2) Jika nilai $\text{sig. deviation from linearity} < 0,05$ maka hubungan variabel yang diuji tidak bersifat linear.

⁵⁰ Sugiono.

⁵¹ I wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. Teddy Fiktroius (Lumajang: Klik Media, 2020).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen. Jika terjadi, koefisien regresi yang dihasilkan akan bias dan tidak bermakna.⁵² Uji multikolinearitas dengan model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *tolerance* (toleransi) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ($tolerance > 0,10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 ($tolerance < 0,10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah varian residual dari model regresi adalah konstan. Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan agar model regresi yang dihasilkan tidak bias serta dapat menghindari kesalahan dalam interpretasi hasil.⁵³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Glejser* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikasi antara variabel independen dengan absolut residual > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan apabila nilai signifikasi antara variabel

⁵² I wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. Teddy Fiktroius (Lumajang: Klik Media, 2020) : 55.

⁵³ Farah Amalia Firdausya And Rachmah Indawati, “Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020” 7 (2023): 794.

independet dengan absolut residual < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁴ Koefisien determinasi bernilai antara 0 sampai 1, di mana semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan yang semakin kuat dalam menjelaskan variabel terikat.

b. Uji t (uji parsial)

Uji T merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ketika data yang dianalisis berbentuk interval atau rasio.⁵⁵ Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini untuk mengetahui hasil uji t peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 25 dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji F (simultan)

⁵⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 5th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/terikat.⁵⁶ Adapun kriteria yang dipakai dalam pengambilan keputusan adalah Jika nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F-tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen.⁵⁷ Untuk mengetahui hasil analisis regresi linear berganda maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y : variabel dependen

α : konstanta

β : koefisien regresi

X : variabel independe

⁵⁶ Imam Ghozali., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 5th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

⁵⁷ Dyah Nirmala Arum Jane, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Sederhana Dengan Spss*, Ed. Ardiani Ika S (Semarang: Semarang University Press, 2019): 13.